



MELANGGAR, LAPOR SATPOL PP
Tak Ada Pesta Malam Tahun Baru

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya untuk menekan penularan Covid-19 terus dilakukan oleh Pemda DIY, salah satunya dengan membatasi mobilitas saat malam pergantian tahun baru. Salah satu bentuk dari pembatasan mobilitas itu adalah saat malam pergantian tahun, tidak diperbolehkan adanya pesta baik di tempat umum maupun di hotel dan restoran. Agar kebijakan itu bisa dilaksanakan dengan baik, Satpol PP DIY meminta masyarakat turut berpartisipasi dan melakukan pengawasan.

"Sesuai dengan ketentuan yang ada, saat malam tahun baru tidak diperkenankan ada pesta atau peringatan perayaan malam tahun baru baik di ruang tertutup atau terbuka. Termasuk di hotel maupun di restoran atau tempat lain. Semua itu dilakukan untuk meminimalisir adanya kerumunan," tegas Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmat, Sabtu (18/12).

Koordinator Bidang Penegakan Hukum Satgas Covid-19 DIY itu mengatakan, kesuksesan dalam penegakkan Proses tidak bisa dilepaskan dari peran aktif masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya laporan dari masyarakat akan memudahkan anggotanya untuk melakukan penindakan. Jadi jika masyarakat menemukan adanya pelanggaran, diminta untuk tidak ragu melaporkan ke hotline Satpol PP DIY di nomor telepon 081325398451. Nantinya segala pelanggaran proses yang ditemukan akan diberikan sanksi sesuai dengan Pergub DIY nomor 24 Tahun 2021.

"Tugas kami melakukan pengawasan. Memudahkan kami mengecek, masyarakat berpartisipasi menyampaikan informasi jika di mana akan ada rencana peringatan tahun baru," ujarnya.

Jubir Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 8 kasus sehingga total 156.954 kasus

*** Bersambung hal 10 kol 1**

Instansi	Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Tak Ada			Sambungan hal 1

pada Sabtu (18/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,07 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 273 kasus.

"Kasus positif cenderung menurun, namun jangan lengah, kuncinya tetap disiplin protokol kesehatan. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru semuanya dari kasus tracing kontak positif," ujarnya.

Berty mengatakan angka kesembuhan terus bertambah sebanyak 20 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.414 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY tidak mengalami penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.267 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 10.950 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 96,47 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,36 persen di DIY," paparnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.372 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 141 bed dan terpakai 7 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur noncritical mencapai 1.231 bed dan terpakai 35 bed.

"Ketersediaan tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total di kisaran 2 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 2,84 persen dan BOR ICU mencapai 4,96 persen," imbuh Berty.

(Ria/Tra)-d

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005